

INTERPRETASI IKONOLOGIS KUANTITATIF ILUSTRASI TOKOH PADA VISUAL SAMPUK MAJALAH TEMPO

Sigied Himawan Yudhanto¹, Restu Ismoyo Aji², Aris Sutejo³

¹D3 Desain Komunikasi Visual, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret
Jl Kol Sutarto Nomor 150K, Jebres, Surakarta City, Central Java 57126. Telepon: (0271) 662622

^{2,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294. Telepon: (031) 8782087
email : sigiedhy@staff.uns.ac.id¹, restu.ismoyo.dkv@upnjatim.ac.id², aphief.dkv@upnjatim.ac.id³

Correspondence Author: Sigied Himawan Yudhanto¹

Abstrak

Interpretasi ikonologis kuantitatif terhadap ilustrasi tokoh pada visual sampul majalah Tempo akan melibatkan analisis elemen-elemen visual dalam 28 edisi penerbitan dengan durasi Januari hingga Agustus 2023 pendekatan dalam analisis seni visual yang fokus pada makna simbolis dan konteks seperti objek subjek, dan teman visual apa yang di ditampilkan identifikasi tokoh utama yang muncul pada sampul majalah. Tokoh ini bisa menjadi pusat perhatian dalam ilustrasi dan dapat berupa figur publik, politisi, selebriti, atau tokoh yang saat itu sedang populer atau relevan dalam isu yang dibahas dan Komposisi Umum: Evaluasi keseluruhan komposisi ilustrasi, termasuk distribusi elemen-elemen visual, ruang kosong, dan hubungan antara tokoh dan elemen lainnya. Metode penelitian menggunakan analisis statistik kuantitatif frekuensi dan *neural networks* yang merupakan narasi numerik dari tabel kualitatif. Analisis kuantitatif terhadap elemen-elemen visual, focus pada dependent variable tema visual antara lain satire, personifikasi, ironi, gambar metafora, parodi, deskriptif kesimpulan yang di dapat melalui pendekatan ini, menunjukkan interpretasi ikonologis kuantitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pesan dan konteks yang terkandung dalam ilustrasi tokoh pada visual sampul majalah Tempo.

Kata kunci: Kuantitatif, Interpretasi Ikonologis, *Neural Networks*, Majalah Tempo

Abstract

Quantitative iconological interpretation of the illustration of figures on the visual cover of Tempo magazine will involve the analysis of visual elements in 28 editions of the publication with a duration of January to August 2023 approach in visual art analysis that focuses on symbolic meanings and contexts such as subject objects, and what visual friends are displayed identification of the main character that appears on the cover of the magazine. This figure can be the center of attention in the illustration and can be a public figure, politician, celebrity, or a figure that is currently popular or relevant in the issues discussed and General Composition: An evaluation of the overall composition of the illustration, including the distribution of visual elements, empty space, and the relationship between characters and other elements. The research method uses quantitative statistical analysis of frequencies and neural networks that are numerical narratives of qualitative tables. Quantitative analysis of visual elements, focusing on the dependent variable of visual themes including satire, personification, irony, metaphorical images, parody, descriptive conclusions obtained through this approach, shows that quantitative iconological interpretation can provide a deeper understanding of the message and context contained in the illustration of figures on the visual cover of Tempo magazine.

Keywords: Quantitative, Iconological Interpretation, *Neural Networks*, Tempo Magazine

1. PENDAHULUAN

Tempo merupakan majalah berita mingguan umum yang terbit setiap hari Sabtu. Majalah ini dikelola oleh para jurnalis sekaligus sastrawan. Majalah Tempo tersimpan di Perpustakaan Nasional (Perpusnas) dengan nomor katalog: 3353. Pertama kali terbit, Februari 1971 dengan Ketua Dewan Redaksi: yang dipimpin oleh Goenawan Mohamad (Sugono, 2016). Majalah Tempo hadir dengan nilai budaya tepercaya, merdeka, dan profesional. Tepercaya didefinisikan sebagai menjunjung tinggi nilai kejujuran, integritas, dan konsistensi. Merdeka adalah memberikan ruang untuk kebebasan, berfikir, dan berekspresi. Sedangkan profesional adalah memiliki kompetensi yang tinggi di bidangnya (Tempo Media Group, 2019). Tempo semakin memposisikan dirinya dalam medan diskursif yang secara terbuka berpihak pada gerakan oposisi, argumen lintas-depan menjadi *positioning* dan semakin populer lagi sejak majalah Tempo mengalami 2 kali pembredelan, dengan tema menunjukkan protes heterogen dalam kondisi politik di Indonesia, kasus, dan skandal di lingkaran elite pemerintah, majalah Tempo tampil sebagai sebuah kesatuan kolektif, melawan para elit politik, aparat, sosial hingga ekonomi tentu saja bahwa statement majalah membawa dampak pada pembaca (Sercu, 2022, p. 2). Sampul majalah Tempo selalu berani, kritis, dan sering mengundang kontroversi dengan makna-makna tersembunyi yang disisipkan (*subliminal messages*) untuk menyampaikan pesan di segala bidang sosial, politik, ekonomi (Wahyudi & Purnomo, 2022, p. 209) karena Sampul majalah adalah alat ideologi yang ampuh (Seyidoglu et al., 2022, p. 642)

Desain sampul merupakan elemen dalam sebuah majalah, dimana desain sampul melibatkan interaksi yang kompleks antara teks tertulis, gambar, dan elemen grafis lain yang digabungkan ke dalam desain visual melalui proses tata letak (Behshad & Ghaniabadi, 2015, p. 21). Majalah tempo terkenal dengan desain kover yang mengandalkan ilustrasi yang menarik, profokatif, dan menggugah publik. Desain sampul dari majalah tersebut juga mengkomunikasikan kondisi factual dari topik yang relevan sesuai dengan isu-isu terbaru dan sebagaimana dapat di pahami bahwa sampul majalah juga dapat menaikkan penjualan (Spinner et al., 2023, p. 149), majalah Tempo suka mengilustrasikan fenomena atau kejadian yang saat ini lagi banyak diperbincangkan oleh masyarakat melalui gambar- gambar ilustrasinya (Ningtyas et al., 2023, p. 11), sampul majalah tidak hanya menawarkan informasi tentang apa yang ada di dalam edisi tersebut, tetapi juga memberikan isyarat budaya yang signifikan tentang tren sosial, politik, ekonomi, dan sebagainya (Meisner & Takahashi, 2014, p. 257). Produk jurnalistik yang diproduksi oleh Tempo khususnya majalah memiliki keunikan dibanding media lain, yaitu bentuk dan kelugasan ilustrator dalam membangun opininya pada sampul majalah yang kerap memunculkan signifikasi yang menarik untuk digali (Ahdiyat, 2021, p. 157). Majalah Tempo menggunakan ilustrasi sampul sebagai media penyampaian berita kepada pembacanya.

Majalah Tempo sebagai media yang memfokuskan pada berita politik, dalam menampilkan etalasenya sering menggunakan simbol-simbol visual tokoh-tokoh public figure tertentu dalam ilustrasi sampulnya. Bentuk bahasa visual yang sering digunakan dalam sampul majalah Tempo antara lain satire, personifikasi, ironi, gambar metafora, parodi, deskriptif (Kencana, 2020, p. 55). Pesan-pesan yang diinginkan disampaikan melalui gabungan ilustrasi dan narasi yang menarik untuk diungkap

karena, majalah Tempo dikenal dengan majalah yang pembacanya merupakan masyarakat yang berpikiran kritis terhadap suatu keadaan terkini (Rahardjo et al., 2020, p. 2). Sebagai kesimpulan perlu dicatat bahwa majalah Tempo telah berhasil beradaptasi secara fleksibel terhadap pembentukan diskursus wacana public populer melalui variasi sampul yang menarik selalu di tampilkan baik pada aspek citra. Pertama, sesuai dengan teori yang di kembangkan oleh Erwin Panofsky (1939) disebut dengan konsep Interpretasi Ikonologis (Panofsky & Smith, 2023, p. 102). Interpretasi Ikonologis sebagai nilai heuristik untuk membentuk klasifikasi gaya visual majalah Tempo yang identik dengan ilustrasi tangan hingga transformasi ke digital. Kedua Sampul majalah Tempo dan kombinasi parameter yang terdapat di dalamnya sehingga bisa digunakan sebagai petunjuk untuk menemukan kembali argumen yang diajukan sehubungan dengan cerita yang terkandung di dalam sampul depan (Tseronis, 2015, p. 18). Hal tersebut diikuti dengan pendekatan pembingkai visual dalam studi desain komunikasi visual dioperasikan secara metodologis. Studi analisis wacana menunjukkan bahwa berbagai untaian wacana dan posisi wacana dalam konten yang diangkat dalam majalah Tempo dan didialogkan satu sama lain, majalah Tempo dianggap sebagai majalah yang selalu berseberangan, dengan kehendak pemerintah.

Tempo dengan kekuatan ilustrasi sampulnya berbeda dengan publikasi-publikasi dari lainnya karena sangat koheren secara ideologis, mengikuti kontur wacana dan pergerakan, dan memiliki kelompok sasaran yang berbeda (Abrahamson & Prior-Miller, 2015, p. 377). Selain ilustrasi yang ikonik juga menjadi ciri khas majalah tersebut. Studi tentang majalah Tempo sejauh ini cukup banyak membahas tentang semiotic terutama berkaitan dengan sampul majalah sebagai bentuk ilustrasi editorial, Ilustrasi editorial secara estetis adalah karya seni yang mendukung teks dalam majalah, jurnal, koran, atau platform online dengan tujuan untuk merefleksikan dan membangun kata-kata untuk menyampaikan ide atau tema. Meliputi berbagai topik mulai dari keadilan sosial hingga resensi buku (Lee-Merrion, 2020). Beberapa ilustrasi editorial dapat menggambarkan sebuah adegan, momen, atau narasi. kemudian terdapat juga analisis tentang fitur-fitur linguistik, kode dan simbol, serta untaian wacana yang di tampilkan di majalah Tempo karena desain sampul majalah merupakan *Visual Artifacts* (Kachorsky et al., 2020, p. 2) Dalam kontribusi penelitian kali ini adalah, bagaimana mengidentifikasi interpretasi ikonologis bahasa visual tentang tokoh politik yang di tampilkan pada ilustrasi editorial pada sampul majalah Tempo berdasarkan gambar sampulnya dengan aspek bingkai visual yang digunakan. interpretasi ikonologis sebagai bagian dari ontology memberi deskripsi yang lengkap tentang aspek-aspek yang relevan, seperti identifikasi fenomena budaya, paralelisme simbolis dalam sebuah karya visual (Baroncini et al., 2021, p. 1).

Interpretasi ikonologis pada ilustrasi tokoh yang muncul di sampul majalah Tempo melibatkan analisis simbolisme, referensi budaya, dan konteks historis untuk menggali makna yang lebih dalam dari gambar tersebut. Identifikasi Tokoh dan Konteks tokoh yang muncul di sampul majalah adalah langkah awal dalam memahami pesan yang ingin ditafsirkan (Baroncini et al., 2023, p. 116). Analisis Visual di lakukan dengan menilai elemen visual dalam ilustrasi, termasuk latar belakang momen yang sedang terjadi karena setiap elemen visual dapat memiliki makna atau merujuk pada aspek tertentu dari tokoh atau situasinya. Simbolisme di lakukan dengan mengidentifikasi simbol-simbol atau lambang-lambang yang mungkin muncul dalam ilustrasi. Ini bisa termasuk

warna, objek, pose, ekspresi wajah, referensi budaya, sastra, sejarah, atau agama tertentu, dimana referensi ini dapat berkontribusi pada makna gambar. Budaya memiliki kode-kode yang dapat mengkomunikasikan ide dan emosi tertentu kepada penonton (Yudhanto et al., 2023, p. 80). Konteks Historis terdapat peristiwa penting atau isu tertentu yang terkait dengan tokoh tersebut atau dengan saat itu secara umum. bagaimana ilustrasi tersebut dapat berbicara tentang situasi yang ada (Panofsky & Smith, 2023, p. 4). Kemudian menganalisis semua elemen di atas, coba identifikasi pesan atau narasi yang mungkin ingin disampaikan oleh ilustrasi tersebut. Apakah ilustrasi ini mencoba menyuarakan pendapat tertentu, mengkritik, memuji, atau sekadar menggambarkan tokoh tersebut dalam konteks tertentu? Pertimbangkan Pembaca Majalah: Pikirkan siapa target pembaca majalah ini. Apakah ilustrasi ini dirancang untuk menginspirasi, menginformasikan, atau menggugah emosi tertentu pada pembaca? Diskusikan Hasil Analisis: Terakhir, diskusikan hasil analisis Anda dengan referensi yang relevan. Apakah ada wawancara dengan seniman atau editor majalah yang memberikan pandangan lebih dalam tentang pilihan visual dan makna di balik ilustrasi ini? Ingatlah bahwa interpretasi ikonologis adalah proses yang rumit dan terbuka untuk berbagai penafsiran. Penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek dan sudut pandang dalam menguraikan makna dari ilustrasi sampul majalah Tempo atau karya seni visual lainnya."Membingkai adalah memilih beberapa aspek dari realitas yang dirasakan dan membuatnya lebih menonjol dalam teks yang dikomunikasikan. Membuat mereka lebih menonjol dalam teks yang dikomunikasikan, sedemikian rupa untuk mempromosikan masalah tertentu

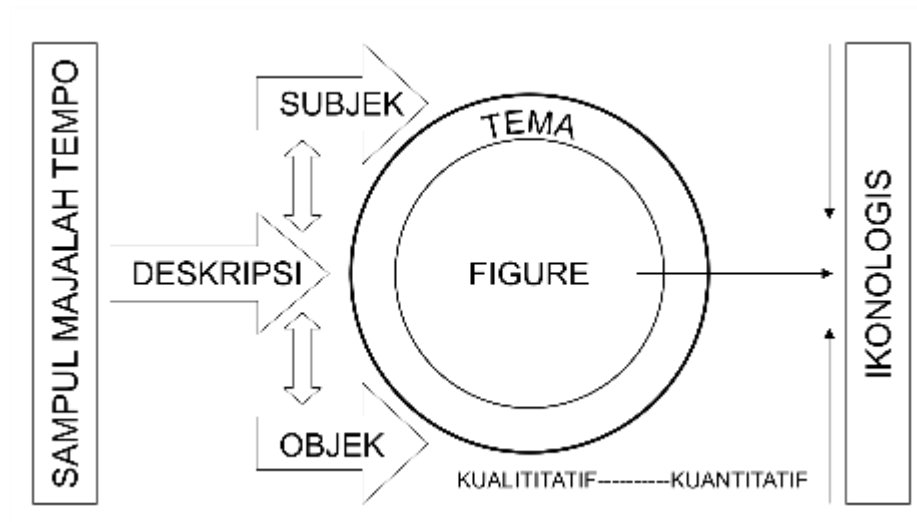
Penelitian ini menggambarkan struktur pemikiran yang melekat pada individu dan konstruksi komunikatif yang dihasilkan dari struktur tersebut. konstruksi komunikatif yang dihasilkan menjadi Struktur pemikiran dalam kerangka heuristik berfungsi sebagai skema interpretasi yang berwujud kuantitatif. Hipotesis di awal adalah: Penekanan tokoh dengan tematik seperti apa yang ditetapkan pada sampul majalah Tempo dan bingkai interpretasi apa yang melandasinya? Untuk tujuan ini, Telah dilakukan analisis terhadap 28 gambar sampul majalah Tempo yang diterbitkan dari Januari 2023 hingga Agustus 2023. Gambar sampul majalah Tempo yang diterbitkan dari Januari 2023 hingga Agustus 2023, dimana rentang waktu yang dipilih berdurasi selama 8 bulan terbitan, yang menggambarkan komposisi berbagai tema yang diangkat akan menjadi sasaran analisis jenis gambar secara kuantitatif.

Kontribusi penelitian ini adalah untuk mengadaptasi beberapa metrik umum dari visual literatur dari kualitas data yang tersedia sesuai dengan fokus domain intepretasi ikonologi dan pertanyaan penelitian ini adalah sebuah tipologi tipe gambar yang membedakan sepuluh tipe desain sampul majalah Tempo yang masing-masing menampilkan figure tokoh berbeda disetiap edisi termasuk frekuensi tematik yang melandasinya. Estetika representasi memungkinkan kesimpulan yang dapat ditarik tentang strategi bagaimana majalah Tempo membentuk wacana lewat ilustrasi sampul yang di tampilkan serta bagaimana menunjukkan produktivitas analitis dari pendekatan yang terinspirasi oleh teori interpretasi ikonologis berbentuk data numerik. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari ikonologis tokoh-tokoh yang menjadi *main character* pada visual sampul majalah Tempo. ikonologis di pilih karena interpretasi ikonologis dapat menghubungkan konsep karya seni dan fenomena budaya eksternal mencari makna

intrinsik atau konten dengan nilai-nilai simbolis: motif artistik, gambar, cerita, sebagai manifestasi dari prinsip-prinsip yang mendasari dari suatu konteks budaya (Sartini et al., 2023, pp. 4–5). Jika menggunakan metode ikonografi, justru berfungsi sebagai cara untuk memperburuk realitas untuk mengundang respons aktif dari pemirsa (Dupraz, 2023, p. 3). Penelitian ini tidak membuat klaim apa pun tentang kepribadian atau karakteristik pribadi dan bidang profesional dari tokoh yang digambarkan dalam ilustrasi tersebut. Sebaliknya, ilustrasi tersebut dianggap sebagai objektifikasi representasi visual dari objek sampul majalah Tempo (Martikainen, 2019, p. 894).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan analysis statistik numeric dengan narasi deskriptif dengan model *frekuensi* yang di himpun dari tabel Identifikasi tokoh, deskripsi konten, ikonologis yang bersifat kualitatif. Sampul berisi visual merupakan elemen kunci dalam pendekatan sebagai sumber komunikasi yang mendasar (Pérez-Núñez et al., 2023, p. 4). Tantangan khusus dalam analisis representasi visual pada elemen tema, apakah sampul majalah Tempo menggunakan tema visual antara lain satire, personifikasi, ironi, gambar metafora, parodi, dan deskriptif adalah terletak pada ambiguitas dan jalinannya dengan tingkat tekstual media yang akan di konversi kedalam uji analisis *neural networks* dengan mode *multilayer perceptron*, metode di sebut di pilih karena untuk melihat hubungan frekuensi tokoh yang muncul sesuai dengan kontekstualisasi tematik yang di angkat (Grittmann, 2018, p. 168). Keseluruhan proses kuantitatif tersebut di lakukan dengan dengan IBM SPSS ver 25, Kombinasi kuantitatif dan kualitatif akan menjadi kerangka interpretasi ikonologis dalam bentuk hasil dari proses seleksi dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas yang dipersepsikan dalam konteks komunikatif (Fayaz et al., 2022, p. 2) melalui sarana desain komunikasi visual. Konteks terdiri dari keterangan dan informasi lain yang tersedia di sampul majalah untuk mendeskripsikan dan untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan motif gambarmelalui pola-pola tertentu dari penataan dan penafsiran yang disarankan berdasarkan statistic akan menjadi data yang digambarkan dan yang membentuk pemrosesan informasi untuk kemudian akan di narasikan secara kualitatif (Grittmann, 2018, p. 164). Kemudian hasil analisis, menggunakan pendekatan psikometri jaringan untuk mengidentifikasi dimensi dalam data multivariat (Christensen et al., 2023, p. 3). Model yang dipilih adalah *neural networks* untuk menemukan hubungan non-linear antara variabel dependen dan variabel prediktor/independent (Al-Badi & Khan, 2022, p. 409). Hanya melalui interaksi antara gambar dan teks bingkai visual tercipta, pembingkai visual heuristik Karya-karya ini hanya berfokus pada klasifikasi ikonologis dalam bentuk citra visual sampul majalah tanpa merujuk pada persepsi visual (Llorella et al., 2023, p. 5631), yang akan digunakan untuk membuat tipologi gambar sampul. Kerangka penelitian di tampilan pada gambar di bawah ini



Gambar 1: Kerangka penelitian

Sumber: pengembangan dari *framework analysis visual rhetoric* (Martikainen, 2019, p. 896) dan teori dari Erwin Panofsky (Targia, 2023, p. 88).

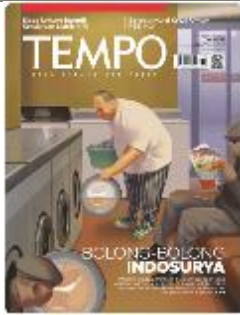
Analisis tipe gambar kuantitatif menggabungkan interpretasi gambar ikonologis yang berasal dari dengan analisis konten kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menghasilkan jenis gambar yang kemudian diklasifikasikan dan diklasifikasikan dengan analisis isi dan diinterpretasikan secara ikonologis. Berdasarkan asumsi teoretis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Visual Majalah Tempo mengedepankan narasi krisis dan kritis. Gambar-gambar dengan berbagai tokoh dan narasi ditawarkan sebagai pola interpretasi. Argumen-argumen lintas dan di sisi lain, kategori dan pengkodean individu disesuaikan dengan interpretasi ikonologis. Koherensi kategori merupakan hasil dari pengulangan dari kategori-kategori tersebut dihasilkan dari proses penelitian. Intersubjektif dari kerja interpretasi bersama. Berikut ini, 28 sampul majalah Tempo disajikan berdasarkan reduksi data yang bersumber dari data primer yaitu dengan memisahkan edisi majalah tempo yang tidak ada ilutasi tokoh di dalamnya. Dalam urutan sampul di mana setiap bulan terbit 4 kali terbitan dengan frekuensi tokoh yan sering muncul, tema visual gambar yang di angkat dengan dan elemen-elemen utama berupa subjek dan objek gambar secara estetik representasi dijelaskan

Tabel 1. Identifikasi tokoh, deskripsi konten, ikonologis

Appendix	Sampul	Deskripsi	Appendix	Sampul	Deskripsi
2023-01-08 1		Subjek Visual Presiden Jokowi sedang memegang buku, dengan figur seorang karyawan sebagai symbol pekerja bayaran	2023-02-05 2		Subjek Visual Presiden Jokowi <i>sprint</i> dan sampai garis finish meninggalkan 3 Capres
Figure • Jokowi			Figure • Jokowi • Prabowo • Anies Baswedan • Ganjar Pranowo		
Tema	satire	Parodi	Tema	satire	Parodi Ironi
Objek	Omnibus Law yang bermasalah mengakali putusan MK		Objek	Perpanjangan mas periode jabatan presiden	

2023-01-29	3		Subjek Surya Paloh dan Anies Baswedan masuk ke istana yang tampak horror dengan penampakan presiden Jokowi di atas istana	2023-02-12	4		Subjek Henri Surya pemilik koperasi kopersi Indosurya sedang melakukan laundry
Figure				Figure			
• Surya Paloh				• Henri Surya			
• Anies Baswaedan							
• Jokowi							
Tema	Ironi	Parodi		Tema	satire	Parodi	
Objek	Hubungan dingin partai pemerintah	Nasdem kepada pemerintah		Objek	Polisi dan intel mencucian uang KSP Indosurya	asset memburu	
2023-02-26	5		Subjek Syahrul Yasin dan budi waseso sedang beradu tali lasso untuk menjinakan sapi	2023-02-19	6		Subjek Ferdi sambo sedaang menebak dengan laras pistol mengarah ke dirinya sendiri
Figure				Figure			
• Budi Waseso				• Ferdi Sambo			
• Syahrul Yasin Limpo							
Tema	satire	Parodi		Tema	satire	Parodi	
Objek	Berebut proyek import daging sapi antara kementan dan Bulog			Objek	Intervensi putusan hakim dari petinggi jendral polisi dan hakim agung		
2023-03-05	7		Subjek Ilustrasi pejabat pajak yang memiliki rumah sederhana tapi menyimpan harta kekayaan yang luar biasa di bawah tanah	2023-03-12	8		Subjek Erik Thohir dan Luhut Binsar saling menahan proses pemindahan depo minyak
Figure				Figure			
• Rafael Alun Trisambodo				• Makruf Amin			
				• Luhut Binsar Panjaitan			
				• Erick Tohir			
Tema	satire	Ironi		Tema	deskriptif	Parodi	
Objek	Pejabat pajak yang menyembunyikan harta kekayaan yang didapat dengan cara korupsi			Objek	Tarik ulur proses pemindahan depo minyak di plumping pasca ledakan		
2023-03-19	9		Subjek Jokowi Melihat Tablet dengan gambar Ganjar, serta Prabowo di samping	2023-03-26	10		Subjek Wakil Menteri Kemenkumham memakai topi kuning dan memegang timbangan yang berisi uang
Figure				Figure			
• Prabowo subianto				• Edward Omar Sharif Hiariej			
• Jokowi							
• Ganjar Pranowo							
Tema	Parodi	Deskriptif		Tema	Parodi	Deskriptif	
Objek	Kasak kusuk Jokowi Prabowo dan Ganjar	menduetkan		Objek	Wakil Menteri Kemenkumham meminta uang untuk mengurus berbagai izin pertambangan		
2023-04-02	11		Subjek	2023-04-09	12		Subjek
Figure				Figure			

• Megawati			Megawati berdiri mengangkat kartu merah	• Firli Prabowo • Listyo Sigit Prabowo • Endar Priantoro		Firli dan Listyo sigit saling menunjuk dengan di tengah ada Endar Priantono yang memegang mobil formula E
Tema	satire	Parodi	Tema	Deskriptif	Satire	
Objek	Pengaruh Megawati pada pegelaran Piala Dunia U-20		Objek	Ketua KPK berseteru dengan Kapolri terkait pemecatan Deputi tindak pidana		
2023-04-30 13			2023-05-07 14			
Figure		Subjek	Figure		Subjek	
• Megawati • Jokowi • Ganjar Pranowo • Prabowo		4 elite politik dengan Jokowi mempersilahkan Ganjar menaiki tangga menuju banteng hitam (simbol PDIP)	• Sandiaga Uno • Erick Tohir		Sandiaga Uno dan Erick Tohir sedang berjalan melakukan personal branding untuk merebut simpati Capres	
Tema	satire	Parodi	Tema	satire	Parodi	
Objek	Kasak kusuk dukungan Jokowi ke Ganjar		Objek	2 mentri Jokowi sedang rebutan posisi Cawapres		
2023-05-14 15			2023-05-28 16			
Figure		Subjek	Figure		Subjek	
• Jokowi • Surya Paloh • Anies Baswedan		Visual Jokowi dan Surya Paloh tidur dengan arah berlawanan dengan pecahan berbentuk siluet Anies Baswedan	• Anang Achmad Latif • Yohan Suryanto • Mukti Ali • Johnny G Plate		Visual gelombang sinyal yang membentuk 4 tokoh korupsi BTS Kominfo	
Tema	satire	Parodi	Tema	Personafikasi	Parodi	
Objek	Pisah jalan Jokowi dan Surya Paloh		Objek	Kasus Korupsi BTS program Komminfo Bakti		
2023-05-21 17			2023-06-04 18			
Figure		Subjek	Figure		Subjek	
• Anies Baswedan • Ganjar Pranowo • Fadli Dzon • Tidak teridentifikasi • Pengusaha cina		Visual elite politik yang sekarang sukses dan dulu di tahun 1998 merupakan aktifis reformasi, dengan di bagian bawah ada oligarki cina	• Jokowi • Ganjar Pranowo • Prabowo Subianto • Megawati		4 elite politik sedang menyeberang zebra cross di Abbey Road, dengan prabowo jalan berlawanan arah	
Tema	satire	Parodi	Tema	Satire	Parodi	
Objek	Watak otoritarianisme		Objek	Cawe-cawe Jokowi dalam kontetasi Pilpres 2024		

2023-06-11 19		Subjek Jokowi sedang menyisir pasir laut yang membentuk barcode	2023-06-18 20		Subjek Menpan sebagai orang orangan sawah di tengah lahan pertanian yang di saweri dengan uang
Figure • Jokowi			Figure • Syahrul Yasin Limpo		
Tema	satire	Parodi	Tema	Personifikasi	Parodi Satire
Objek	Jokowi dan Kemendag meng-golkan regulasi tentang ekspor pasir		Objek	KPK membidik Menpan yang di duga sering menerima upeti untuk berbagai macam kebijakan	
2023-06-25 21		Subjek Visual 4 tersangka korupsi BTS sedang menarik 4 tokoh yang lain	2023-07-02 22		Subjek <i>Element of persuasion</i> (merujuk dari album James LaBrie, 2005) dari kiri ke kanan berisi anak, menantu, anak, dan Jokowi
Figure • Johnny G Plate • Dito Ariotedjo			Figure • Jokowi • Gibran Rakabuming • Bobby Nasution • Kaesang Pangarep		
Tema	satire	Parodi	Tema	Satire	deskriptif
Objek	Kemenpora di duka ikut menerima aliran uang haram korupsi BTS		Objek	Dinasti politik Jokowi	
2023-07-09 23		Subjek Ketua Ponpes AlZaytun dengan kepala terbelah yang berisi 3 tokoh elite di lingkaran pemerintah	2023-07-16 24		Subjek Visual Prabowo dengan latar belakang Gibran dan Jokowi, ketiganya tersenyum gembira
Figure • Panji Gumilang • Hendropriono • Wiranto • Muldoko			Figure • Jokowi • Gibran Rakabuming • Prabowo Subianto		
Tema	satire	Parodi	Tema	Deskriptif	Satire
Objek	Ketua relawan Jokowi sebagai <i>mastermind</i> penambangan nikel ilegal		Objek	Gibran di gadang-gadang sebagai bacawapres Prabowo	
2023-07-23 25		Subjek Ketua relawan Jokowi berdiri di atas topi polisi sambil bermain akrobat tangan dengan menggunakan uang gepokan	2023-07-30 26		Subjek Ketum Golkar tersandung bareel minyak, dengan Menkomarinv es sedang berada di samping pintu yang bercahaya terang
Figure • Windu Aji Sutanto			Figure • Airlangga Hartarto • Luhut Binsar		
Tema	satire	Parodi	Tema	satire	Parodi

Objek	Ketua relawan Jokowi sebagai <i>mastermind</i> penambangan nikel ilegal		Objek	Jokowi dan elite politik mengajak elite politik lain berkoalisi	
2023-08-13 27		Subjek	2023-08-20 28		Subjek
Figure		Tiga tokoh kemerdekaan Papua sedang duduk Bersama dengan nuansa Raja Ampat	Figure		Ketua golkar naik di atas mobil yang di Tarik oleh Jokowi dna anaknya, dimana mobil tersebut di kemudikan oleh Prabowo
• Silas Papare			• Prabowo Subianto		
• Frans Kaisiepo			• Airlangga Hartarto		
• Marthen Indey			• Zulkifli Hasan		
			• Gibran Rakabuming		
			• Muhaimin Iskandar		
			• Jokowi		
Tema	Metafora	Deskriptif	Tema	satire	Parodi
Objek	Tiga tokoh asal Papua memperjuangkan kemerdekaan papua		Objek	Jokowi dan elite politik mengajak elite politik lain berkoalisi	

Tipe-tipe gambar sampul majalah Tempo yang teridentifikasi dan deskripsinya dalam hal konten dijabarkan dalam Tabel 1. Paparan ini mengacu pada heuristik tentang wacana Interpretasi Ikonologis dan serta taksonomi wacana dari studi visual yang dipahami sebagai tipikal-ideal bentuk identifikasi kualitatif. Suatu penetapan yang jelas dan mudah di pahami. Sampul majalah sering kali terdiri dari elemen-elemen dari berbagai jenis gambar, karena wacana Interpretasi Ikonologis memiliki elemen yang perlu di narasikan. Tabel berikut ini menunjukkan frekuensi jenis gambar dari waktu ke waktu. Tabel ini menunjukkan tokoh apa saja yang sering muncul pada sampul majalah Tempo yang menunjukkan reaksi terhadap konjungsi wacana yang di disampaikan berikut adalah tabel frekuensi kemunculan tokoh dalam majalah Tempo dan data ststistik deskriptif setiap tokoh dengan nilai *mean*.

Tabel 2. Frekuensi Kemunculan Tokoh dalam majalah Tempo													
Tokoh	JKW	ARB	GP	PS	AH	GR	LBP	SYL	JP	ET	MS	SP	Lain-Lain
Appendix													
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													

Tokoh	JKW	ARB	GP	PS	AH	GR	LBP	SYL	JP	ET	MS	SP	Lain-Lain
Appendix													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
Total	11	4	5	5	2	3	2	2	2	2	3	2	16
Persen	39%	14%	17%	17%	7%	10%	7%	7%	7%	7%	10%	7%	57%

Tabel 3. Frekuensi *mean* Kemunculan Tokoh dalam majalah Tempo

		JKW	ARB	GP	PS	AH	GR	LBP	SYL	JP	ET	MS	SP	OTHERS
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Mean		.3929	.1429	.1786	.1786	.0714	.1071	.0714	.0714	.0714	.0714	.1071	.0714	.5714
Median		.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	1.0000
Mode		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	1.00
Variance		.247	.127	.152	.152	.069	.099	.069	.069	.069	.069	.099	.069	.254
Sum		11.00	4.00	5.00	5.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	16.00
Percentiles	25	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000
	50	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	1.0000
	75	1.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	.0000	1.0000

Hasil Analisa *deskriptif frequency* sebagaimana tabel di atas dengan $N = 28$ dimana 28 adalah jumlah sampel majalah Tempo yang di analisis menunjukkan bahwa tokoh “JKW” memiliki frekwensi kemunculan paling tinggi dengan nilai *mean* sebesar 39. Sedangkan tokoh lain-lain lebih besar tapi dengan sampling yang kecil karena hanya muncul sekali dalam visual atau sekitar 0,2 % dari total edisi yang di analisis. jenis visual gambar yang saling melengkapi dari aspek budaya, situasi, kondisi, dan iklim yang membentuknya mendominasi desain visual sampul Tempo dan memberikan kesinambungan selama edisi demi edisi di tahun 2023 tentang penokohan JKW sebagai *media darling*. Tokoh lain selain JKW muncul membentuk konjungtur dengan *mean* di kisaran angka 14 hingga 17. Dalam konteks elemen pendukung ikonologis terdapat tema atau gaya visual. Tema visual pada sampul majalah yang teridentifikasi antara lain satire, personifikasi, ironi, gambar metafora, parodi, dan deskriptif yang di masukan dalam variable (var) yang di ujikan dalam analisis komputasional untuk melihat CPS sebesar 81.8 % dengan nilai N valid, kemudian network information dari 5 variable kemudian melihat hasil akhir berupa *model summary*-nya, sebagaimana di ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

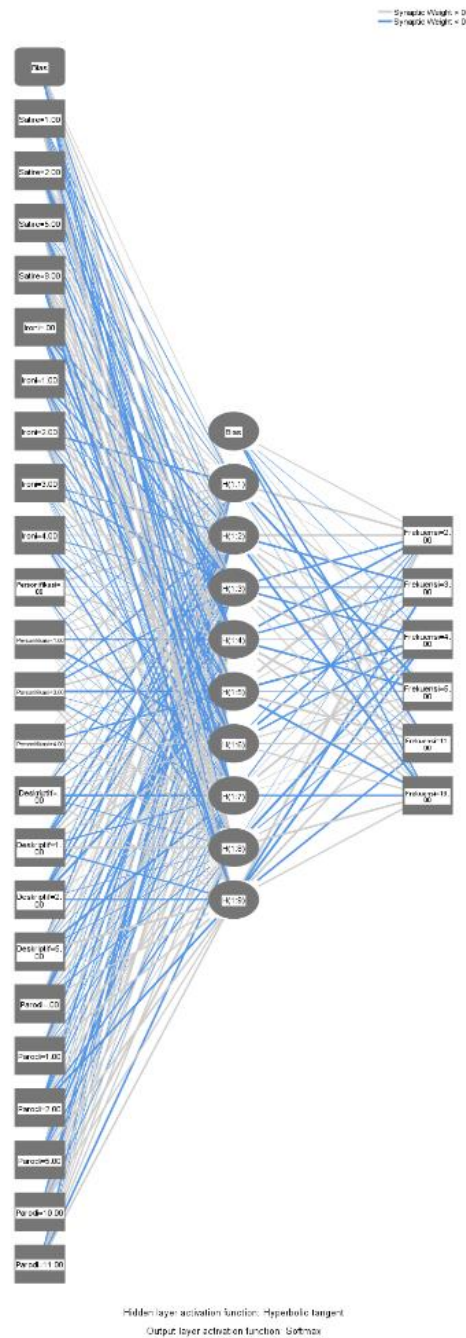
Tabel 4. Case Processing Summary

		N	Percent
Sample	Training	9	81.8%
	Testing	2	18.2%
Valid		11	100.0%
Excluded		2	
Total		13	

Tabel 5. Network Information

Input Layer	Factors	1	Satire
		2	Ironi
		3	Personifikasi
		4	Deskriptif
		5	Parodi
	Number of Units ^a		23
Hidden Layer(s)	Number of Hidden Layers		1
	Number of Units in Hidden Layer 1 ^a		9
	Activation Function		Hyperbolic tangent
Output Layer	Dependent Variables	1	Frekuensi
	Number of Units		6
	Activation Function		Softmax
	Error Function		Cross-entropy

a. Excluding the bias unit



Tabel 6. Model Summary

	Percent Incorrect Predictions	0.0%
	Stopping Rule Used	1 consecutive step(s) with no decrease in error ^a
	Training Time	0:00:00.01
Testing	Cross Entropy Error	.307
	Percent Incorrect Predictions	0.0%

Dependent Variable: Frekuensi

a. Error computations are based on the testing sample.

Tabel 7. Classification

Sample	Observed	Predicted(#t)						Percent Correct
		2.00	3.00	4.00	5.00	11.00	16.00	
Training	2.00	4	0	0	0	0	0	100.0%
	3.00	0	1	0	0	0	0	100.0%
	4.00	0	0	1	0	0	0	100.0%
	5.00	0	0	0	1	0	0	100.0%
	11.00	0	0	0	0	1	0	100.0%
	16.00	0	0	0	0	0	1	100.0%
	Overall Percent	44.4%	11.1%	11.1%	11.1%	11.1%	11.1%	100.0%
Testing	2.00	2	0	0	0	0	0	100.0%
	3.00	0	0	0	0	0	0	0.0%
	4.00	0	0	0	0	0	0	0.0%
	5.00	0	0	0	0	0	0	0.0%
	11.00	0	0	0	0	0	0	0.0%
	16.00	0	0	0	0	0	0	0.0%
	Overall Percent	100.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%

Dependent Variable: Frekuensi edisi majalah

4. KESIMPULAN

Bagian ini menyajikan hasil yang diperoleh selama eksperimen kuantitatif yang dilakukan pada 5 set data hasil *neural networks*. Tabel 3 melaporkan perbandingan rinci dari berbagai metode yang dievaluasi pada 5 tema visual yang terkandung pada tabel 1. Perlu diingat bahwa metode evaluasi mempertimbangkan kluster *Cross Entropy Error* sebesar 572 (*model Summary*) yang berarti *accepted* berisi objek dan subjek dari elemen sampel majalah Tempo pengguna, Seperti yang dinyatakan dalam *neural networks*, dengan skala H (1:1) sampai H (1:9) sebagai *hidden layer* Pada saat pelatihan dan pengujian, persentase prediksi yang salah adalah 40,0% dan 27,5%. Kesalahan entropi silang adalah 15.748 selama pelatihan dan 50.931 selama pengujian. Secara keseluruhan model mampu memprediksi 60.0% dengan benar selama pelatihan dan 72,6% selama pengujian. kami juga memvariasikan jumlah tokoh representatif untuk setiap kluster, mulai dari 1 hingga 5 (kolom bernomor) untuk memeriksa bagaimana pengaruhnya terhadap penokohan yang tampil pada visual sampel. Peningkatan jumlah tema visual ini juga dapat diamati pada arah lain (baris), ketika jumlah sampel per edisi (#t) meningkat di kota yang sama. membandingkan strategi pemilihan tokoh yang representatif (tabel *Network Information*), hal pertama yang menonjol adalah peningkatan setiap model seiring dengan bertambahnya jumlah tokoh representatif (n) per kluster edisi

Melalui interpretasi ikonologis sampel majalah Tempo menjadi jelas sebagai media penyampaian dalam meningkatkan kemungkinan pada penciptaan citra image tokoh politik yang fleksibel terhadap siklus politik dan wacana. Meskipun majalah Tempo hadir

sebagai media alternatif dan desain sampul gambar didasarkan pada pendekatan majalah konsumen populer seperti lainnya majalah Tempo sering dikaitkan dengan topik yang dapat di maksudkan sebagai pembentuk wacana public. Majalah Tempo menyajikan estetika visual yang akrab dan konvensional di dalamnya. Pernyataan beberapa opini publik bahwa sampul majalah Tempo sering menimbulkan kontroversi di tengah masyarakat menjadi kesan bahwa desain majalah tempo tampil sebagai pembaharu dalam bentuk metafora untuk mengangkat berbagai wacana yang sedang hangat. Pengaburan konten desain sampul merupakan indikasi dari pengalaman redaksional majalah Tempo yang pernah mengalami proses pembredelan di jaman orde baru tentu semakin memberi warna dan pengalaman baru yang ditargetkan sesuai dengan kelompok sasaran yang dituju. Terlepas dari desain sampul setiap edisi bahwa desain sampul yang menampilkan tokoh politik dalam setiap edisi pada kurun waktu 2022 hingga 2023 merupakan aktivasi keberpihakan pada pola jurnalistik dengan sentuhan emosional secara estetis.

Hal tersebut bisa di lihat di tabel *Classification* dengan nominal mayoritas sebesar 100% hal tersebut menunjukan semakin banyak jumlah gambar yang representatif, semakin besar kemungkinan untuk menempatkan jenis tokoh yang populer dengan benar ke sampul yang paling sesuai. Pengecualiannya adalah *Bmodel* yang memilih klaster terbesar dengan tema visual sampul satire (max sebesar $8 > 0$) dan parodi (max sebesar $11 < 0$) dimana hal tersebut, angka menunjukan bahwa visual tokoh tidak bergantung pada jumlah teman yang di gunakan dalam sampul. perbedaan hasilnya cukup mencolok. Strategi frekuensi tokoh yang muncul tampaknya merupakan pilihan dominan ketika memilih gambar tokoh untuk mewakili sekelompok sampul. Dengan kritik dalam berbagai polemik terhadap elit di Indonesia yang hadir dalam tradisi gaya Interpretasi Ikonologis yang digambarkan sebagai media profesional sekaligus ambisius, fungsional, dengan modus estetis secara heuristik dalam pola Interpretasi Ikonologis me dari representasi visual sampul media cetak yang berbentuk majalah. untuk memproyeksikan, secara naratif dan simbolis, dalam menciptakan kembali intensitas media yang yang mewakili gambaran emosional masyarakat dalam merespon isu terkini. Perkembangan ini memperjelas bagaimana Tempo bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa wacana serta bertindak sebagai media penguat wacana itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahamson, D., & Prior-Miller, M. R. (2015). *The Routledge Handbook of Magazine Research: The Future of the Magazine Form*. Taylor & Francis. <https://books.google.co.id/books?id=8EHLQCQAAQBAJ>
- Ahdiyat, A. N. (2021). Analisis Semiotika Visual Pada Ilustrasi Sampul Majalah Tempo Edisi "Jerat Kedua." *Logika : Jurnal Penelitian Universitas Kuningan*, 12(2), 156–175. <https://doi.org/10.25134/logika.v12i2.5492>
- Al-Badi, A., & Khan, A. I. (2022). A Sustainable Development Neural Network Model for Big Data in Smart Cities. *International Conference on Identification, Information and Knowledge in the Internet of Things, 2021, 202*, 408–413. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.04.057>

- Baroncini, S., Daquino, M., & Tomasi, F. (2021). Modelling Art Interpretation and Meaning. A Data Model for Describing Iconology and Iconography. *ArXiv*, 1–16. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2106.12967>
- Baroncini, S., Sartini, B., Van Erp, M., Tomasi, F., & Gangemi, A. (2023). Is dc:subject enough? A landscape on iconography and iconology statements of knowledge graphs in the semantic web. *Journal of Documentation*, 79(7), 115–136. <https://doi.org/10.1108/JD-09-2022-0207>
- Behshad, A., & Ghaniabadi, S. (2015). Visual Analysis of Magazine Covers. *International Journal of Linguistics*, 7(6), 20–32. <https://doi.org/doi:10.5296/ijl.v7i5.8445>
- Christensen, A. P., Cardillo, E. R., & Chatterjee, A. (2023). What kind of impacts can artwork have on viewers? Establishing a taxonomy for aesthetic impacts. *British Journal of Psychology*, 114(2), 335–351. <https://doi.org/10.1111/bjop.12623>
- Dupraz, E. (2023). *Childhood Iconography in Humanitarian Aid: A comparative analysis to understand the academic discourse generated by visual representations of suffering children: The Use of Childhood Iconography in Humanitarian Aid: Vol. Independent thesis Advanced level (degree of Master (One Year))* [Student thesis]. DiVA. <http://urn.kb.se/resolve?urn=urn:nbn:se:uu:diva-503280>
- Fayaz, M., Meraj, G., Khader, S. A., & Farooq, M. (2022). ARIMA and SPSS statistics based assessment of landslide occurrence in western Himalayas. *Environmental Challenges*, 9, 100624. <https://doi.org/10.1016/j.envc.2022.100624>
- Grittmann, E. (2018). Grounded Theory und qualitative Bildanalyse. In C. Pentzold, A. Bischof, & N. Heise (Eds.), *Praxis Grounded Theory: Theoriegenerierendes empirisches Forschen in medienbezogenen Lebenswelten. Ein Lehr- und Arbeitsbuch* (pp. 191–210). Springer Fachmedien Wiesbaden. https://doi.org/10.1007/978-3-658-15999-3_9
- Kachorsky, D., Reid, S. F., & Chapman, K. (2020). Education Through TIME: Representations of U.S. Education on TIME Magazine Covers. *AERA Open*, 6(3), 2332858420961110. <https://doi.org/10.1177/2332858420961110>
- Kencana, W. H. (2020). Analisis Ilustrasi Sosok Jokowi Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 Pada Sampul Majalah Tempo. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(3), 52–64. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.786>
- Lee-Merrion, H. (2020, June 1). *An introduction to conceptual and editorial illustration*. <https://www.harrietelemerrion.com>. <https://www.harrietelemerrion.com/blog/2020/6/1/what-is-conceptual-and-editorial-illustration>
- Llorella, F. R., Azorín, J. M., & Patow, G. (2023). Black hole algorithm with convolutional neural networks for the creation of brain-computer interface based in visual perception and visual imagery. *Neural Computing and Applications*, 35(8), 5631–5641. <https://doi.org/10.1007/s00521-022-07542-5>
- Martikainen, J. (2019). Social Representations of Teachership Based on Cover Images of Finnish Teacher Magazine: A Visual Rhetoric Approach. *Journal of Social and Political Psychology*, 7(2), 890–912. <https://doi.org/10.5964/jspp.v7i2.1045>
- Meisner, M. S., & Takahashi, B. (2014). The Nature of Time: How the Covers of the World's Most Widely Read Weekly News Magazine Visualize Environmental Affairs. In *Visual Environmental Communication* (1st ed., Vol. 7, p. 22). Routledge. <http://dx.doi.org/10.1080/17524032.2013.772908>

- Ningtyas, D. A., Haikal, H., Ariska, Y., & Kusnadi, E. (2023). Makna Karikatur Cover Majalah Tempo Edisi September 2019 Studi Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Media Penyiaran*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.31294/jmp.v3i01.1934>
- Panofsky, E., & Smith, J. C. (2023). *The Life and Art of Albrecht Dürer*. Princeton University Press. <https://books.google.co.id/books?id=InDCEAAQBAJ>
- Pérez-Núñez, P., Díez, J., Remeseiro, B., Luaces, O., & Bahamonde, A. (2023). All-in-one picture: Visual summary of items in a recommender system. *Neural Computing and Applications*. <https://doi.org/10.1007/s00521-023-08822-4>
- Rahardjo, B. A., Ari, I. A. D. K., & Nuriarta, I. W. (2020). Kajian Semiotika Sampul Majalah Tempo Edisi Covid-19. *AMARASI: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL*, 1(2). <https://doi.org/10.59997/amarasi.v1i02.36>
- Sartini, B., Baroncini, S., van Erp, M., Tomasi, F., & Gangemi, A. (2023). ICON: An Ontology for Comprehensive Artistic Interpretations. *J. Comput. Cult. Herit.*, 16(3). <https://doi.org/10.1145/3594724>
- Sercu, L. (2022). Can popular magazines educate people with depression? An investigation of articles' understandability, reliability, and actionability. *PEC Innovation*, 1, 100099. <https://doi.org/10.1016/j.pecinn.2022.100099>
- Seyidoglu, J., Roberts, C., Darroch, F., Hillsburg, H., Schneeberg, A., McGettigan-Dumas, R., Huddle, M., & Montaña, A. (2022). Racing for Representation: A Visual Content Analysis of North American Running Magazine Covers. *Communication & Sport*, 10(4), 642–663. <https://doi.org/10.1177/21674795211000325>
- Spinner, L., Cameron, L., & Tenenbaum, H. R. (2023). Gender Stereotypes in Young Children's Magazines. *Mass Communication and Society*, 26(1), 147–170. <https://doi.org/10.1080/15205436.2022.2052902>
- Sugono, D. (2016). *Media Penyebar/Penerbit Sastra: Tempo* [Gov]. Ensiklopedia Sastra. <https://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Tempo>
- Targia, G. (2023). Writing images as an act of interpreting: Notes on Erwin Panofsky's studies on medieval subjects and the problem of language in and of art history. *Word & Image*, 39(1), 88–98. <https://doi.org/10.1080/02666286.2023.2168472>
- Tempo Media Group. (2019). *Tempo mencanangkan tahun ini sebagai Total Transformasi Digital*. [News]. <https://www.tempo.id/corporate.php#sejarah>
- Tseronis, A. (2015). Multimodal argumentation in news magazine covers: A case study of front covers putting Greece on the spot of the European economic crisis. *Discourse, Context & Media*, 7, 18–27. <https://doi.org/10.1016/j.dcm.2014.12.003>
- Wahyudi, L., & Purnomo, A. S. A. (2022). Analisis Semiotika Pada Ilustrasi Sampul Majalah Tempo Bertema Terorisme Edisi 13 – 27 Mei 2018. *JURNAL BAHASA RUPA*, 5(2), 208–218. <https://doi.org/10.31598/bahasarupa.v5i2.1066>
- Yudhanto, S. H., Risdianto, F., & Artanto, A. T. (2023). Cultural and Communication Approaches in the Design of Visual Communication Design Works. *International Journal of Linguistics, Culture and Communication*, 1(1), 79–90.